

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar sesuai dengan tujuan penelitian, menurut Nasution mempunyai tiga jenis desain penelitian yang banyak digunakan yaitu desain *survey*, *case study*, and *experimen*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *survey* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar, dengan cara mewawancarai sejumlah kecil dari populasi itu. *Survey* dapat digunakan dalam penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif, maupun eksperimental (Nasution, 1987, hal. 25,27,29).

Menurut Sugiono *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2013, hal. 12).

Berdasarkan judul penelitiannya yakni “Model Kegiatan Tutorial PAI di UPI”, peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menggunakan pendekatan kualitatif, karena proses menelitinya yang cukup lama sesuai keberlangsungan objek yang diteliti agar data yang dihasilkan benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Bahkan penelitian ini dikuatkan dengan keterlibatan langsung peneliti di lapangan.

Menurut Bogdan dan Tylor (1975:5) dalam buku karangan (Moleong, 2014, hal. 4) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode deskriptif ini meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## **B. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peran partisipan sangat penting membantu memberikan informasi yang jelas dari sumber yang diteliti, kemudian menjadi objek penelitian dalam beberapa hal seperti wawancara. Pihak yang berperan dalam penelitian ini adalah mereka yang betul-betul terlibat secara langsung dalam kegiatan tutorial PAI DPU UPI yakni ketua Departemen Pendidikan Umum (DPU), Koordinator PAI-SPAI, ketua umum pengurus harian, mas'ul Binder, dan ketua bidang tutorial reguler.

Lokasi penelitian ini berada disekitar kampus UPI yaitu di Islāmic Tutorial Center Al-Furqon UPI Lantai Dasar R. Adm. 04 Jalan Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung.

## **C. Definisi Operasional**

Model menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.

Tutorial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa.

Pendidikan Agama Islām menurut Ahmad Tafsir yang dikutip oleh (Helmawati, 2015, hal. 27) adalah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan agama Islām di Perguruan Tinggi Umum adalah upaya sadar dan terencana dalam mengembangkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islām dari sumber utamanya secara tekstual dan kontekstual.

#### D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan kunci instrumen yang terlibat langsung dalam observasi partisipan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2013, hal. 306).

Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2013, hal. 307).

Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif, peneliti melakukannya dengan terjun langsung ke lapangan, maka digunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan triangulasi. Karena kualitatif memiliki ciri naratif dan deskriptif, berikut penjelasan mengenai teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2014, hal. 186).

Ada beberapa cara wawancara yang peneliti lakukan di dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur menurut (Sugiyono, 2013, hal. 319) yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah

mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara ini peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan berupa pertanyaan mengenai profil, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan tutorial PAI-DPU UPI serta pelaksanaan mata kuliah PAI di UPI.

Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara terbuka untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti, karena peneliti juga ikut terlibat langsung dalam pelaksanaan program yang dilakukan. Wawancara seperti ini menurut (Sugiyono, 2013, hal. 320) merupakan wawancara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Untuk proses wawancara peneliti berusaha membina hubungan akrab dengan responden atau informan, dan menjadikan responden bersikap kooperatif dengan membantu responden dan ikut serta dalam beberapa kegiatan yang ada dalam penelitian tersebut. Dengan begitu akan menjadikan responden lebih terbuka untuk diwawancarai oleh peneliti.

## 2. Observasi

Observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian mengungkapkan seluruh apa yang dilihat, dialami, dan dirasakan langsung oleh peneliti (Mukhtar, 2013, hal. 109).

Teknik observasi metode penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Mukhtar, 2013, hal. 100). Sama halnya dengan (Fathoni, 2006, hal. 104) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2013, hal. 310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan

hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

### 3. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data selanjutnya adalah dengan melakukan penelaahan terhadap dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2013, hal. 329).

Dokumentasi merupakan data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dimaksud adalah buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data lain yang relevan (Mukhtar, 2013, hal. 119).

Adapun dokumentasi yang dicari peneliti adalah dokumen yang berhubungan dengan kegiatan tutorial dan pelaksanaan mata kuliah PAI di UPI, seperti :

- a. Profil tutorial PAI-DPU UPI
- b. Program kerja tutorial
- c. Susunan kepengurusan tutorial
- d. Jadwal kegiatan pekanan tutorial
- e. Silabus mata kuliah PAI
- f. Kurikulum kuliah duha peserta reguler dan binder
- g. Persuratan dll.

### 4. Trianggulasi

Dalam teknik pengumpulan data, trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trianggulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data (Sugiyono, 2013, hal. 330).

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data maupun sumber data. Misalnya, triangulasi teknik peneliti melakukan observasi dengan wawancara, dokumentasi dengan wawancara dan observasi dengan dokumentasi.

## **E. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data berupa hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data ini untuk menyajikan data dalam bentuk deskriptif yang dinarasikan sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain (Emzir, 2014, hal. 85).

Menurut Sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2013, hal. 336).

Adapun tahapan-tahapan yang peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013, hal. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi, berikut penjelasannya :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti, potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik keluar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua

merupakan pilihan-pilihan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan (Emzir, 2014, hal. 130).

Reduksi data dilakukan peneliti setelah selesai melakukan penelitian lapangan dan setelah data terkumpul. Reduksi data dilakukan peneliti untuk memilah milih data-data yang pokok, dan membuang data yang tidak perlu. Reduksi data ini dilakukan agar memberikan gambaran yang lebih jelas dari catatan lapangan yang sudah terkumpul banyak, kompleks dan rumit.

Peneliti mereduksi data yang telah didapatkan dari lapangan yang kemudian dikategorikan berdasarkan teknik pengumpulan data, yaitu dengan mengategorikan hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil studi dokumentasi. Seluruh hasil data yang telah peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi diklarifikasikan berdasarkan kategori-kategori yang relevan dengan permasalahan peneliti yaitu mengenai profil, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tutorial PAI-DPU UPI, kategori tersebut menggunakan teknik koding.

## 2. Display data

Setelah melakukan reduksi data, tahapan berikutnya adalah menyajikan data berupa teks deskriptif dan interpretasi dengan harapan menggambarkan perspektif sesuai data yang diperoleh di lapangan. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran dari seluruh hasil penelitian di lapangan.

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013, hal. 341) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan/ verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Pengambilan kesimpulan ini berlaku pada data yang sudah terbukti kredibilitasnya.

Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah.

TABEL 3.1  
Kode Wawancara

No	Jenis Dokumentasi	Kode
1	Wawancara Ketua Departemen Pendidikan Umum	WDPU
2	Wawancara Koordinator PAI	WKP
3	Wawancara Dosen PAI	WDP
4	Wawancara Ketua Pengurus Harian Tutorial	WPHT
5	Wawancara Mas'ul Binder	WMB
6	Wawancara Ketua BTR	WKB

TABEL 3.2  
Kode Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode
1	Observasi Pekan pertama tutorial PAI hari Sabtu	OP.1
2	Observasi Pekan pertama tutorial PAI hari Minggu	OPm.1
3	Observasi Rapat Umum Tutorial PAI	ORU
4	Observasi Kunjungan Perpustakaan	OKP
5	Observasi Pekan kedua tutorial PAI	OP.2
6	Observasi Perlengkapan Sarana dan Prasarana tutorial PAI	Opp
7	Observasi Kajian Rutin Pengurus	OKR
8	Observasi Kegiatan Bina Kader	OBK
9	Observasi Kajian Keilmuan BTT (KAMUT)	OKk
10	Observasi Pekan kedelapan Tutorial PAI	OP.8

TABEL 3.3



## Kode Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Kode
1	SK Pemberhentian dan Pengangkatan Penyelenggara Kegiatan Tutorial PAI-DPU UPI	Dok. 1
2	SK Pengangkatan Pengurus Program Tutorial PAI Tahun 2016	Dok. 2
3	SK Program Tutorial PAI UPI	Dok. 3
4	Silabus Mata Kuliah PAI	Dok. 4
5	Mekanisme Pemilihan Ketua Umum Harian Tutorial	Dok. 5
6	Struktur Kepengurusan Tutorial PAI	Dok. 6
7	Program Kerja Tutorial PAI Semester Ganjil 2016-2017	Dok. 7
8	Jadwal Kuliah Dhuha Reguler, Kuliah Dhuha Binder, dan Pembinaan Tutor	Dok. 8
9	Pedoman Peserta Tutorial	Dok. 9
10	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Tutoring Kelompok	Dok. 10
11	Tugas, Partisipasi, dan Sistem Penilaian Tutorial	Dok. 11
12	Lembar Evaluasi Tutor	Dok. 12
13	Lembar Kontroling Acara	Dok. 13